



APNIC

Annual Report 2006



“Addressing the challenge of responsible Internet resource
distribution in the Asia Pacific Region”



APNIC

Asia Pacific Network Information Centre
PO Box 2131, Milton
Brisbane QLD 4064 Australia

Phone: +61 7 3858 3100
Fax: +61 7 3858 3199
Email: <info@apnic.net>
SIP: <helpdesk@voip.apnic.net>

©APNIC Pty Ltd 2007

Daftar Isi

Pesan dari Direktur Umum	4
Tentang APNIC	5
Melayani masyarakat	8
Menjawab kebutuhan komunitas	10
Dialog dan kolaborasi	12
Pengembangan kebijakan	14
Pelatihan dan pendidikan	16
Tata kelola Internet	18
ecoAPNIC	19
2006 dalam angka	20
Laporan keuangan	24
Sponsor pada tahun	28



Pesan dari Direktur Umum

Sulit dipercaya bahwa ini merupakan Laporan Tahunan APNIC kesembilan yang telah saya buat sejak saya menjabat sebagai Direktur Umum. Pada tahun-tahun pertama kami, jumlah staf telah diperbanyak untuk mengantisipasi perkembangan jumlah anggota yang sangat cepat dan untuk memberikan layanan yang lebih baik. Sejalan dengan semakin efisiennya pekerjaan kami, perkembangan jumlah staf kami pun melambat. Selama beberapa tahun, susunan kepegawaian telah berkembang dengan lambat, sekalipun jumlah anggota, pemakaian sumberdaya dan jangkauan layanan kami terus berkembang.

Namun, sudah jelas bahwa kami telah berkembang sangat pesat bila dibandingkan dengan struktur organisasi sebelumnya yang relatif stabil. Jadi, di paruh kedua tahun 2006, kami telah membenahi sekretariat kami agar delegasi wewenang dan pengambilan keputusan menjadi lebih efektif. Dengan bangga saya melaporkan bahwa staf APNIC berespons sangat positif dan merasakannya sebagai tantangan baru dalam pekerjaannya.

Memang banyak hal yang menantang di tahun 2006. Forum Tatakelola Internet (IGF) muncul sebagai bagian baru utama di dunia Internet. Penting bagi APNIC untuk terus bekerja erat dengan para kolega RIR kami melalui NRO untuk memastikan bahwa komunitas yang dimaksud telah terwakili di dalam IGF.

Pemakaian sumberdaya juga merupakan topik hangat di tahun 2006. Saat nomor AS 2-byte yang tersedia sudah hampir habis, APNIC telah merintis jalan dengan meluncurkan ASN 4-byte. Layanan baru ini telah mengembangkan kelompok ASN dan akan membawa stabilitas jangka panjang melalui transisi yang mulus.

Pemakaian IPv4 akan lebih menantang. Beberapa peneliti telah merevisi proyeksi mereka untuk kehabisan ruang alamat IPv4. Sekali lagi, APNIC telah meningkatkan kewaspadaan terhadap masalah ini dan telah mengusulkan pembahasan untuk menyiapkan komunitas dalam mengantisipasi perubahan, untuk mendorong penggunaan IPv6, dan mulai mengembangkan strategi untuk menghadapi pengalamanan yang baru.

Staf teknis kami telah membuat kemajuan besar sepanjang tahun 2006, performa dan keandalan mereka (?) semakin meningkat melalui ko-lokasi infrastruktur APNIC yang lebih banyak. Kemajuan pesat di bidang sistem pendaftaran internal serta sistem lainnya juga berarti otomasi yang lebih luas dan efisiensi layanan yang lebih baik.

Mendekati akhir tahun 2006, kami telah meminta Dr John Earls dari KPMG untuk menyelenggarakan survei utama keempat bagi para anggota. Dr Earls akan menerbitkan laporannya pada awal tahun 2007. Beliau juga telah , memberitahu saya tentang tingkat dukungan komunitas yang tinggi untuk APNIC, dan pandangan yang secara umum positif mengenai layanan kami. Namun, ada banyak bidang di mana kami masih harus terus melakukan penyempurnaan, dan hasil survei akan membantu membentuk rencana kami pada tahun 2007.

Saat saya menulis laporan ini, kami sedang mempertimbangkan untuk reformasi anggaran pembelanjaan APNIC. Selama beberapa tahun terakhir, anggaran kami semakin ketat. Hal ini disebabkan oleh rendahnya nilai dollar Amerika terhadap nilai dollar Australia. Sifat tak terduga pada biaya per-alamat NIR juga menentukan pertimbangan kami untuk mempertimbangkan kembali besarnya iuran keanggotaan. Sangat penting bagi kami untuk segera mengembangkan struktur biaya yang lebih sesuai dan adil bagi semua anggota dan demi memenuhi permintaan agar layanan kami pada anggota menjadi lebih baik.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih kepada segenap anggota, staf, dan komunitas lainnya, yang telah memberi kami dukungan penuh di tahun 2006.

Tentang APNIC

Apakah APNIC itu?

APNIC didirikan pada tahun 1993 sebagai organisasi Pendaftaran Internet Regional (RIR) untuk kawasan Asia Pasifik. APNIC sekarang merupakan salah satu dari lima RIR yang menyediakan layanan alokasi dan pendaftaran untuk mendukung operasi Internet secara global. APNIC merupakan organisasi nirlaba dengan keanggotaan terbuka, di mana para anggota dan pihak-pihak yang berkepentingan menentukan kebijakan melalui proses konsensus yang terbuka.

Peran utama APNIC adalah untuk memastikan bahwa alamat IP (dan sumberdaya nomor yang terkait) dikelola secara bertanggung jawab di Asia Pasifik. Layanan ini penting bagi stabilitas Internet global dan kelanjutan pengembangan Internet di wilayah ini. Untuk mendukung peran utama ini, APNIC juga menyediakan pelatihan dan pendidikan, menjadi tuan rumah bagi forum pengembangan kebijakan terbuka, mendorong pengembangan infrastruktur Internet, dan mencerminkan kepentingan komunitas regional di lingkup global.

Komunitas terbuka

APNIC merupakan sebuah komunitas yang berlandaskan keterbukaan dan transparansi dalam semua proses pengambilan keputusannya. Struktur dan forum yang membentuk landasan ini antara lain:

- komunitas terbuka dan luas bagi semua pihak yang berkecimpung di bidang alamat Internet
- dasar keanggotaan aktif (1362 anggota di akhir tahun 2006) menyediakan panduan dan dukungan keuangan bagi operasional
- Pertemuan Kebijakan Terbuka, di mana setiap orang dapat berpartisipasi di dalam ajang pertukaran pengetahuan, jaringan, pengembangan kebijakan, dan pelatihan
- Dewan Eksekutif (EC), yang dipilih langsung oleh anggota untuk mewakili mereka dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan di saat Pertemuan Anggota, dan
- Sekretariat, yaitu staf APNIC, yang menjalankan pekerjaan organisasi sehari-hari.

Wilayah layanan APNIC

Wilayah layanan APNIC meliputi 56 wilayah ekonomi, terbentang mulai dari Selandia Baru di sebelah Selatan, hingga Afghanistan di sebelah Barat, Pitcairn di sebelah Timur, dan hingga Cina dan Mongolia di sebelah Utara.



Dewan Eksekutif

Anggaran Dasar APNIC menetapkan tujuh anggota Dewan Eksekutif (EC), yang dipilih langsung untuk masa jabatan selama dua tahun. Dewan Eksekutif bertugas mewakili para anggota di Pertemuan Anggota dan mengawasi operasional Sekretariat APNIC, termasuk mengkaji laporan anggaran dan laporan keuangan. Dewan Eksekutif melakukan pertemuan setiap bulan, biasanya lewat telekonferensi, namun mengadakan pertemuan tatap muka saat Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC. Mereka tidak dibayar untuk tugas mereka, sekalipun APNIC dapat membiayai keikutsertaan mereka dalam pertemuan-pertemuan penting.

Pada tahun 2006, anggota Dewan Eksekutif adalah:



▲ Dewan Eksekutif APNIC, dari kiri ke kanan: Ma Yan, Billy Cheon, Che-Hoo Cheng, Vinh Ngo, Akinori Maemura, Kuo-Wei Wu, dan Qian Hualin.

- Akinori Maemura (Ketua), General Manager IP pada JPNIC (masa tugas hingga 2008)
- Che-Hoo Cheng (Sekretaris), Kepala Bisnis IP wilayah Asia Pasifik untuk FLAG Telecom (masa tugas hingga 2008)
- Kuo-Wei Wu (Bendahara), CEO dari Asosiasi Promosi Perusahaan Infrastruktur Informasi Nasional (masa tugas hingga 2007)
- Moo-Ho Billy Cheon, Manajer Asisten Tim IP untuk Pusat Pengembangan Internet Nasional pada Lembaga Informasi Jaringan Korea
- Qian Hualin, Wakil Direktur Pusat Informasi Jaringan Komputer untuk Akademi Sains Cina (masa tugas hingga 2007)
- Ma Yan, anggota komite Eksekutif dari Jaringan Pendidikan dan Penelitian Cina - CERNET (masa tugas hingga 2007)
- Vinh Ngo, Manajer Nasional Keamanan Jaringan untuk CSC Australia (masa tugas hingga 2008)

Risalah pertemuan Dewan Eksekutif diterbitkan lewat website APNIC pada:

<http://www.apnic.net/ec>

Tinjauan terhadap struktur Sekretariat APNIC

Dalam tahun-tahun pertama APNIC, Sekretariat berkembang cepat untuk memenuhi tingginya permintaan layanan di wilayah tersebut. Pada tahun-tahun terakhir, ukuran Sekretariat relatif stabil. Walau pun , pertumbuhan jumlah anggota relatif konstan, permintaan layanan senantiasa meningkat, dan cakupan layanan yang ditawarkan APNIC semakin luas. Produktivitas staf Sekretariat yang meningkat ini terutama dibantu oleh kemajuan progresif di dalam sistem dan praktik internal.

Hingga akhir tahun 2006, Sekretariat memiliki 47 staf dan masih beberapa posisi yang lowong. Anggota staf ini berasal dari 18 negara dan bahasa yang berbeda di wilayah Asia Pasifik.

akhirnya, struktur organisasi Sekretariat tetap stabil, yang bekerja baik dengan jumlah tenaga kerja yang relatif kecil. Namun, karena susunan kepegawaian telah stabil di sekitar angka 50, telah muncul usulan untuk meninjau struktur kepegawaian ini demi mempertahankan budaya staf yang efisien, terfokus, dan berorientasi pada layanan.

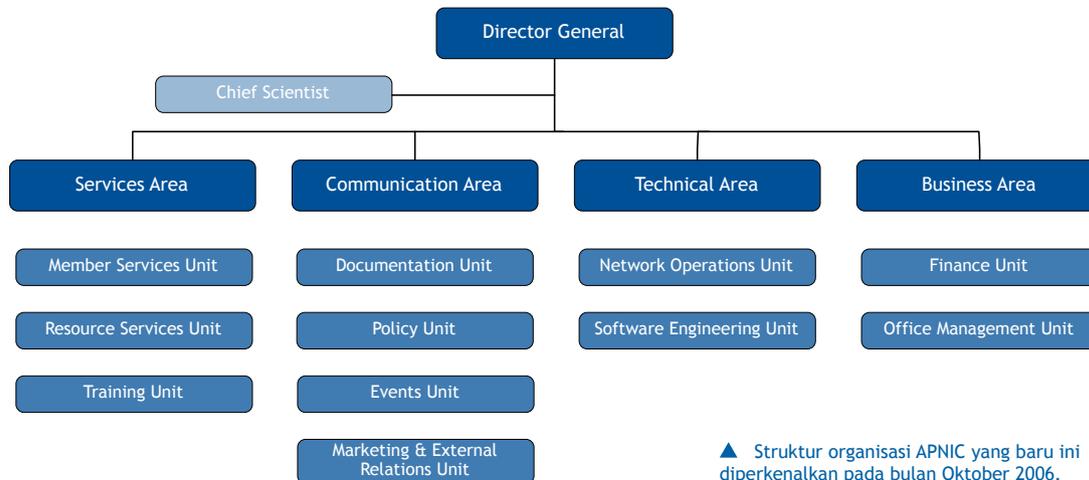
Pada tahun 2006, bersama-sama dengan Manajer Sumberdaya Louise Tromp dan staf umum, Paul Wilson mengusulkan dan menerapkan struktur staf APNIC baru, yang memungkinkan delegasi wewenang terjadi lebih efektif dalam pengambilan keputusan dan area pertanggungjawaban yang lebih jelas.

Struktur baru ini mencakup empat Bidang utama – Teknis, Layanan, Komunikasi, dan Bisnis – dan masing-masing mengatur sejumlah unit fungsional yang relevan. Manajer Bidang memberi arahan dan koordinasi, sedangkan unit fungsional menjalankan dan melaksanakan proyek dan memberi layanan.

“Struktur ini,” kata Paul Wilson, “akan membuat kami dapat lebih memperbaiki cara-cara kami melayani anggota kami. Hubungan pelaporan yang lebih jelas akan mendorong kerjasama dengan aturan main yang lebih jelas pula. Struktur baru juga mendukung operasional Sekretariat secara lebih efektif apabila manajer sedang berada di luar kantor.”

Beberapa posisi baru yang diciptakan banyak diisi oleh anggota staf yang sudah ada sebagai pejabat sementara. APNIC memiliki beberapa staf jangka panjang, dan dengan struktur baru beberapa dari mereka dapat memanfaatkan pengalaman mereka untuk mengembangkannya dalam perannya yang baru dan menantang. Beberapa posisi lainnya masih tetap lowong dan akan pegawai baru akan direkrut pada tahun 2007.

Untuk melengkapi struktur baru, Sekretariat juga telah mengangkat konsultan independen, Hay Group, untuk mengevaluasi semua peran di dalam APNIC dan memberi saran untuk memastikan bahwa kondisi APNIC dapat mencerminkan standar industri.



▲ Struktur organisasi APNIC yang baru ini diperkenalkan pada bulan Oktober 2006.



▲ Sanjaya, Manajer Bidang Teknis APNIC, kini juga bertugas sebagai Manajer Unit Layanan sebagai pejabat sementara.



▲ MyAPNIC versi baru, yang telah dioptimasi untuk menampilkan versi yang lebih sesuai untuk wilayah-wilayah yang memiliki bandwidth kecil, telah diluncurkan pada tahun 2006.

Melayani masyarakat

Membangun sistem dan layanan

Bidang Layanan dan Bidang Teknis APNIC mengalami perubahan yang signifikan di tahun 2006. Hasil dari kajian struktural Sekretariat, Manajer Teknis APNIC Sanjaya memegang tanggung jawab Manajer Bidang Layanan sebagai pejabat sementara.

Di Bidang Layanan, perubahan struktural terfokus pada peningkatan layanan garis depan dan mengurangi kerumitan proses APNIC. Beberapa staf dari tim Hostmaster and dan tim Keuangan telah dimasukkan ke dalam Unit Layanan Anggota baru untuk mendirikan 'one stop shop' untuk melayani konsumen.

Strategi lain untuk meningkatkan layanan adalah inovasi teknis. Pada tahun 2006, Sekretariat terus menginvestasikan sumberdaya untuk mengembangkan otomasi sistem APNIC:

- Sekretariat telah meluncurkan Sistem Manajemen Sumberdaya APNIC yang baru untuk operasional pendaftaran internal dan telah menambahkan fitur baru ke dalam MyAPNIC, termasuk pelaporan dan statistik secara online.
- MyAPNIC versi 1.5 telah diluncurkan di bulan Februari. Versi ini memadatkan transmisi data, merampingkan kode HTML, dan menjalankan server khusus untuk menyediakan waktu respons yang terbaik bagi pengguna. MyAPNIC juga memiliki fitur pemungutan suara online, yang pernah digunakan pada pemilihan Dewan Eksekutif sepanjang penyelenggaraan APNIC 21 dan pemilihan Dewan Nomor NRO pada APNIC 22.
- Formulir permintaan IPv4 baru telah diluncurkan di website publik, dengan proses dan bantuan online yang lebih sederhana di setiap bagian. Di akhir tahun, formulir ini telah diterjemahkan ke dalam tujuh bahasa dan sedang dalam masa percobaan untuk peluncurannya di awal tahun 2007.
- Proyek 'Clients First' kami, yang dimulai pada tahun 2005, terus bergerak maju dalam memadukan dan memperhalus proses dan sistem APNIC. Diharapkan bahwa satu komponen publik dari proyek Client First – sumberdaya terintegrasi dan formulir permohonan keanggotaan – sudah dapat diluncurkan di tahun 2007.
- Pada tahun 2006, Sekretariat mulai bekerja memberikan layanan pelaporan statistik online Layanan yang menggunakan platform O3 sudah digunakan oleh LACNIC dan akan diluncurkan di awal tahun 2007.

Pilihan kontak lebih banyak

Live Chat, sebuah layanan yang diluncurkan oleh Helpdesk tahun 2005, semakin populer di kalangan anggota di tahun 2006. Layanan berbasis web yang tersambung ke homepage APNIC ini menyediakan sistem chat sederhana bagi mereka yang ingin mendapatkan bantuan interaktif yang cepat dari hostmaster APNIC. Karena layanan ini menyediakan interaksi teks langsung, metode komunikasi ini sangat mengurangi kesalahpahaman yang disebabkan oleh pengucapan dan aksen yang berbeda.

Pilihan komunikasi murah lainnya – telepon voice-over IP (VoIP) – tersedia bagi anggota APNIC di tahun 2005 ketika Sekretariat mengganti sistem PABX yang sudah ada dengan solusi VoIP. “Biaya panggilan telepon internasional sering membuat anggota enggan menelepon kami untuk meminta bantuan,” kata Manajer Unit Layanan Anggota George Kuo. “Namun dengan VoIP, orang dapat menghubungi APNIC secara gratis dari telepon kompatibel SIP atau klien perangkat lunak mana pun. Kami bekerja keras untuk mempopulerkan VoIP pada tahun 2006, tetapi penggunaan layanan ini masih tetap rendah dan kami akan tetap mencoba meningkatkan penggunaan VoIP di tahun 2007.”

Menggabungkan infrastruktur APNIC

Perkembangan infrastruktur teknis APNIC merupakan proses yang terus-menerus, dan penting bagi pertumbuhan dan peningkatan layanan. Selama beberapa tahun terakhir, APNIC secara aktif mencari strategi ko-lokasi layanannya untuk meningkatkan keandalan, ketersediaan, dan performa jaringan. “Kami sekarang memiliki cabang di Brisbane, Washington, Tokyo, dan Hong Kong,” jelas Terry Manderson, Manajer Unit Operasi Jaringan APNIC. “Dalam banyak kasus, kami mampu memperkecil biaya ko-lokasi dengan mengadakan perjanjian kerjasama dengan organisasi besar.”

Keamanan sistem merupakan komponen vital dari strategi infrastruktur APNIC, dan penting untuk memastikan integritas sistem dan melindungi data anggota. Dengan pemikiran ini, Petugas Keamanan khusus, Siamak Hadinia, ditunjuk untuk mengurus Bidang Teknis. Peran ini bertanggung jawab mengembangkan dan menjaga praktik keamanan untuk semua sistem, peralatan, dan aset APNIC.

Menunggu umpan balik

Cara terbaik untuk meningkatkan layanan adalah dengan meminta pendapat orang yang menggunakannya. Di akhir tahun 2006, APNIC memberi tugas Dr John Earls dari KPMG untuk melaksanakan survei yang keempat dengan target para anggota dan semua yang berkepentingan. Seperti pada survei sebelumnya, survei ini dijalankan secara independen dan hasilnya tetap bersifat anonim sebelum laporan dikembalikan ke APNIC. Laporan survei selengkapnya akan diterbitkan pada APNIC 23 di bulan Maret 2007.



▲ Live chat membantu sistem menyediakan fasilitas chat sederhana untuk bantuan interaktif yang cepat.



▲ Terry Manderson kini menjabat sebagai Manajer Unit Operasi Jaringan APNIC.

Menjawab kebutuhan komunitas

Untuk mendukung layanan alokasi dan pendaftaran, APNIC juga mendorong perkembangan dan pengoperasian Internet di wilayah yang dicakupnya. Beberapa inisiatif muncul di kalangan Sekretariat, sebagian muncul setelah berkonsultasi dengan komunitas dan RIR lainnya, sementara yang lain dikembangkan sebagai respons langsung terhadap keinginan komunitas berkaitan dengan masalah-masalah yang muncul.

Mengumpulkan kembali sumberdaya bersejarah

Di dalam ruang alamat yang dikelola oleh APNIC, ada peninggalan ruang alamat 'bersejarah' yang dialokasikan sebelum APNIC mulai beroperasi. Ruang alamat ini tidak terkena kebijakan yang sama dengan alokasi terbaru. Berkenaan dengan permasalahan tentang ruang warisan tersebut, pada tahun 2005 APNIC memulai sebuah proyek untuk menghubungi para pemegang sumberdaya sejarah dan mengumpulkan kembali sumberdaya yang tidak terpakai. Staf sekretariat menganalisis data routing untuk mengidentifikasi alamat yang tidak terpakai, kemudian mengikuti serangkaian prosedur untuk mencoba menghubungi para pemegang alamat tersebut dan memintanya kembali. Ini merupakan proyek jangka panjang – di akhir tahun 2006, APNIC telah memperoleh kembali 122 prefiks (6%) dari sekitar 2000 prefiks yang tidak memiliki routing.

Mengantisipasi kehabisan IPv4

Di seluruh dunia, semakin banyak orang yang mulai mempertimbangkan dampak dari kehabisan nomor IPv4 pada komunitas Internet global. APNIC 22 memiliki sesi panel untuk menindaklanjuti masalah penting ini secara terbuka dan menghasilkan perdebatan dan ide mengenai langkah-langkah persiapan untuk mengantisipasi habisnya alokasi IPv4 yang baru. Dalam sebuah panel, Paul Wilson menyebutkan bahwa diskusi ini tentu akan menjadi penting bagi komunitas Internet di masa mendatang, dan menambahkan “saya yakin bahwa secara kolektif kami akan menemukan solusi yang nyata dan dapat menjamin perkembangan Internet yang stabil.”

Laporan terinci tentang sesi panel ini tersedia di dalam Apster 20 pada:

<http://www.apnic.net/docs/apster/issues/apster20-200612.pdf>

Sertifikasi sumberdaya

Pada tahun 2006, APNIC melanjutkan proyek-proyek yang bertujuan mengembangkan layanan sertifikasi sumberdaya Internet. Proyek ini penting karena dapat membawa dampak terhadap keamanan pada routing dan memberi jaminan bagi para pemegang sumberdayahal-hal yang belum pernah dijumpai sebelumnya?. APNIC saat ini bekerja



▲ Akinori Maemura dari JPNIC dan Ketua Dewan Eksekutif APNIC hadir pada diskusi panel untuk mengantisipasi kehabisan IPv4 selama APNIC 22.

dengan RIR (melalui NRO), IETF, dan para ahli keamanan lain, untuk menjalankan percobaan sertifikasi sumberdaya. Selain itu, di dalam IETF, Kelompok Kerja Secure Inter-Doman Routing (SIDR) telah disewa untuk mengembangkan standar yang berkaitan dengan pengamanan protokol routing antar domain. Geoff Huston dari APNIC adalah salah seorang ketua SIDR, bersama dengan Sandra Murphy.

Meningkatkan rutabilitas blok alamat baru

Merupakan praktik umum bagi operator jaringan untuk menyaring ruang alamat yang tidak dialokasikan, namun masalah serius akan muncul ketika filter yang disebut 'bogon' tidak dipelihara dengan baik. Organisasi yang menerima susunan alamat baru dapat mengalami masalah biaya apabila alamat mereka tidak sepenuhnya terlihat di Internet. Pada tahun 2006, APNIC mulai bekerja sama dengan proyek RIPE NCC untuk mengidentifikasi ISP yang memblokir blok alamat baru dan memberitahu bahwa filter mereka perlu diperbarui.

Pembersihan Lame DNS

Wewenang pengembalian DNS dianggap tidak efektif, atau 'lumpuh', apabila beberapa atau semua nama server DNS yang terdaftar tidak dapat dijangkau atau tidak terkonfigurasi secara baik. Pemberian wewenang pengembalian DNS yang lumpuh dapat menimbulkan beragam masalah layanan pada Internet. Sejak 2004, APNIC telah berinisiatif memeriksa dan menangani wewenang yang lumpuh ini. Pekerjaan ini kini sedang berjalan.

Mendukung riset dan pengembangan inovatif

APNIC melanjutkan hubungan eratnya dengan program hibah Penelitian Pan Asia ICT, yang menyediakan dana untuk riset untuk menemukan solusi teknis terhadap masalah praktis di negara-negara sedang berkembang. Namun, pada tahun 2006 program Pan Asia dihentikan sementara agar para mitra kerja dapat mengevaluasi kemajuan hingga saat itu dan memperbaikinya apabila perlu. Forum yang terdiri atas pihak-pihak yang berkepentingan akan diadakan di awal tahun 2007 sebagai bagian dari kajian ini dan diharapkan babak baru aplikasi akan diluncurkan kelak di akhir tahun.

Root server di seluruh wilayah

Selama beberapa tahun, APNIC telah membantu menyebarkan cadangan root server ke seluruh wilayah, untuk menaikkan performa dan kekuatan layanan DNS di banyak komunitas. Walaupun tidak ada penyebaran baru di tahun 2006, APNIC terlibat dalam upaya pembaruan dan pemeliharaan cadangan root server di Selandia Baru dan Korea.



▲ Ilmuwan Kepala APNIC, Geoff Huston, ditunjuk sebagai salah seorang ketua Kelompok Kerja Secure Inter-Domain Routing (SIDR).



▲ Root server di wilayah Asia Pasifik.

Dialog dan kolaborasi

Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC



▲ APNIC 22 diselenggarakan di Kaohsiung, Taiwan pada bulan September 2006.

Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC membantu menyatukan komunitas Internet. Pertemuan ini bukan hanya merupakan suatu tahapan formal di dalam proses pengembangan kebijakan, namun juga merupakan tempat berkumpulnya ide, yang menciptakan hubungan pribadi dan mengembangkan pemahaman tujuan bersama. Pada tahun 2006, komunitas APNIC berkumpul bersama di Perth, Australia untuk APNIC 21 (diselenggarakan bersamaan dengan acara APRICOT 2006) dan di Kaohsiung, Taiwan untuk APNIC 22. APNIC 22 menghadirkan format baru, dengan memasukkan APOPS secara lebih formal ke dalam program dan mengurangi jumlah jalur paralel untuk mendapatkan akses yang lebih baik ke seluruh isi.

Berpartisipasi dari jauh

Sekalipun kedua pertemuan APNIC pada tahun 2006 itu dihadiri oleh banyak anggota, kenyataannya ada sebagian anggota yang tidak mampu membiayai perjalanan untuk hadir di kegiatan itu. Oleh karena itu, salah satu prioritas APNIC adalah membuat agar pertemuan tetap dapat diakses lewat Internet. APNIC menyiapkan sistem bagi orang-orang untuk mengikuti sesi pertemuan melalui media streaming (hanya video dan audio) dan transkrip teks langsung. Peserta jarak jauh ini dimungkinkan untuk—dapat memberikan komentar dan pertanyaan melalui layanan obrolan, menyajikan presentasi dari jauh dengan menggunakan VoIP, atau mengirim presentasi video jauh sebelumnya. MyAPNIC juga mendukung pemungutan suara secara online untuk meningkatkan representasi anggota di dalam pemilihan.

Bekerja dengan komunitas teknis

Di bawah kepemimpinan Manajer Hubungan Pemasaran dan Eksternal Nurani Nimpuno, empat anggota staf APNIC kini memiliki tugas penghubung formal. “Kapil Chawla adalah Petugas Tetap untuk Hubungan Wilayah Asia Selatan,” jelas Nurani. “Elly Tawhai (Pasifik), Son Tran (Asia Tenggara), dan Guangliang Pan (Cina) menggabungkan pekerjaan hubungan mereka dengan posisi utama mereka.” Keempat posisi formal ini membantu memperkuat hubungan antara APNIC dan grup-grup lainnya di wilayah yang bersangkutan.

Pada 2006, APNIC mendukung grup operator seperti SANOG, PacNOG, serta NZNOG dan memegang peranan penting dalam di komunitas mereka. Pertemuan antar operator merupakan peluang besar bagi staf APNIC untuk belajar lebih banyak tentang perkembangan di berbagai wilayah, serta untuk menyediakan pelatihan, pembaruan, dan konsultasi informal bagi pengunjung yang beraneka ragam. Di awal tahun, APNIC menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan KRNIC dari NIDA untuk mengembangkan kerja sama dan aktivitas penyediaan informasi di seluruh wilayah.



▲ Hyun-Joon Kwon dan Jai-Min Shim dari NIDA bersama Paul Wilson dan Connie Chan dari APNIC saat acara penandatanganan MoU di Brisbane, Maret 2006.

ICONS

ICONS adalah singkatan dari Internet Community of Online Networking Specialists, dan merupakan situs portal yang tersedia bagi semua orang di dalam komunitas untuk memperkaya isi, pranala, dan berita di seputar topik jaringan terkait, atau bergabung ke forum diskusi. Petugas Layanan Online APNIC Sunny Chendi bertanggung jawab mengembangkan situs ini. “Kami meluncurkan kembali ICONS pada tahun 2006 dengan tampilan yang sepenuhnya baru,” ujar Sunny. “Kami telah mendapatkan bantuan yang besar untuk proyek ini, termasuk dukungan penuh dari SANOG. Kami juga sedang mengembangkan fitur baru – seperti blogging dan fungsi jaringan sosial – untuk mendorong para ahli agar bersedia berbagi pengalaman mereka.”

Anda dapat mengunjungi ICONS di: <http://icons.apnic.net>

Apster

Apster adalah buletin berkala triwulan APNIC yang menyajikan artikel teknis, berita tatakelola Internet, dan berita-berita terbaru dari Sekretariat. Manajer Bidang Komunikasi Gerard Ross merupakan editor *Apster*. “Kami meliput beberapa masalah besar di tahun 2006, termasuk IGF yang pertama, pembahasan mengenai kehabisan nomor IPv4, dan beberapa perkembangan inovatif pada IPv6,” kata Gerard. “Di tahun 2007 kami akan mencari cara lain lagi untuk mendorong anggota komunitas agar bersedia menyumbang artikel.”

Apster tersedia di: <http://www.apnic.net/apster>

Multimedia

CD *APNIC Interactive* diluncurkan pada APNIC 21. Dengan isi berbagai presentasi multimedia yang diproduksi oleh staf APNIC, serta serangkaian bahan latihan dan informasi lainnya, *APNIC Interactive* bertujuan meningkatkan akses ke sumberdaya APNIC khususnya bagi anggota di wilayah dengan bandwidth yang kecil.

*Perpustakaan multimedia APNIC ada di: <http://www.apnic.net/multimedia>
Permintaan CD APNIC Interactive ditujukan kepada helpdesk@apnic.net*

Mewakili APNIC di forum global

Staf APNIC mewakili komunitas Internet Asia Pasifik dan hadir di 40 kegiatan terpisah di seluruh dunia di sepanjang tahun 2006, termasuk pertemuan RIR dan NIR; forum operator; pertemuan global, regional, dan lokal; dan banyak forum teknis lainnya.



▲ ICONS diluncurkan kembali dengan tampilan baru dan fitur yang lebih baik.



▲ CD APNIC Interactive berisi bahan pelatihan, sumberdaya, dan multimedia.

Pengembangan kebijakan



▲ Son Tran pindah dari Bagian Layanan Anggota ke Bagian Kebijakan pada tahun 2006 serta bertindak sebagai Petugas Hubungan Asia Tenggara.



▲ Di dalam proses pengembangan kebijakan, keputusan dibuat melalui konsensus. Di pertemuan, keputusan tersebut diambil dengan mengangkat tangan, dan tidak melalui pemungutan suara secara formal.

Di akhir tahun 2006, Son Tran ditunjuk sebagai Manajer Bidang Kebijakan APNIC dan berwenang penuh, menggantikan Save Vocea yang meninggalkan APNIC untuk suatu jabatan di ICANN. Son dikenal banyak orang di komunitas sejak menduduki jabatan sebelumnya yaitu Manajer Layanan Sumberdaya. Dia sekarang bertanggung jawab memfasilitasi proses pengembangan kebijakan APNIC, mendorong terjadinya dialog berkaitan dengan kebijakan di dalam komunitas, dan mengkoordinasi pekerjaan Sekretariat dalam menerapkan keputusan kebijakan.

Proses pengembangan kebijakan

Proses pengembangan kebijakan APNIC bersifat:

- Terbuka – Setiap orang dapat mengusulkan kebijakan; setiap orang dapat membahas usulan kebijakan
- Transparan – APNIC secara umum mencatat semua diskusi dan keputusan tentang kebijakan
- Bottom-up – Komunitas menggerakkan arah perkembangan kebijakan

Perubahan kebijakan di tahun 2006

Satu proposal kebijakan diterapkan di tahun 2006:

prop-041: Ukuran penerapan IPv6 untuk infrastruktur kritis

Ukuran penerapan IPv6 maksimum yang dapat dibuat untuk infrastruktur penting kini adalah /32 per operator.

Usulan kebijakan berikut ini telah mencapai konsensus dan telah disahkan oleh Dewan Eksekutif pada tahun 2006:

prop-032: Usulan kebijakan nomor AS empat-byte

Ini adalah proposal bagi APNIC untuk memulai transisi dalam mengalokasikan nomor AS empat-byte. Kebijakan ini mencatat tiga tanggal penting:

- 1 Januari 2007 – ASN 2-byte ditetapkan secara default; ASN 4-byte ditetapkan sesuai permintaan
- 1 Januari 2009 – ASN 4-byte ditetapkan secara default; ASN 2-byte ditetapkan sesuai permintaan
- 1 Januari 2010 – Tidak ada perbedaan antara ASN 2-byte dan 4-byte

[prop-033: Kebijakan alokasi situs akhir untuk IPv6](#)

Ini adalah proposal di mana LIR dapat memutuskan ukuran prefiks IPv6 yang akan diberikan kepada konsumen. Selain itu, rasio HD akan diubah dan dihitung berdasarkan unit sebesar /56. Ini akan diterapkan untuk prop-031: Usulan untuk mengubah kebijakan persyaratan tugas dan penggunaan IPv6 APNIC.

[prop-035: Penugasan portabel Ipv6 untuk multihoming](#)

Ini merupakan proposal yang memungkinkan situs akhir yang kini multihome, atau berencana untuk multihome dalam tiga bulan, menerima tugas IPv6 portabel minimum /48.

[prop-038: Mengubah kebijakan APNIC wewenang pengembalian DNS lumpuh](#)

Definisi ‘DNS lumpuh’ telah diubah agar konsisten dengan definisi yang digunakan oleh RIR lainnya. Di bawah kebijakan yang telah direvisi, apabila name server yang berwenang untuk domain gagal mengembalikan respons pengesahan terhadap SOA domain, maka name server itu akan dianggap lemah. Proses untuk pemantauan dan pengeluaran wewenang pengembalian DNS lumpuh juga telah disederhanakan.

Anda dapat melacak kemajuan setiap usulan kebijakan di:

<http://www.apnic.net/docs/policy/proposals>

[SIG dan Kelompok Kerja](#)

Kazu Yamamoto (Chair) dari Kelompok Minat Khusus (SIG) dan Kelompok Kerja mengambil peran penting di dalam proses pengembangan kebijakan APNIC. Status dari SIG tetap tidak berubah sejak tahun sebelumnya, namun pada tahun 2006 ada dua kelompok kerja yang baru dibentuk untuk penyelidikan permasalahan yang berkaitan dengan sistem manajemen sumberdaya dan tabel biaya APNIC.

[Kelompok kerja sistem manajemen sumberdaya](#)

Tujuan dari kelompok kerja ini adalah mengkaji sistem manajemen sumberdaya baru APNIC, dan memberi rekomendasi pada APNIC.

[Kelompok kerja iuran APNIC](#)

Kelompok kerja ini dibentuk untuk penyelidikan restrukturisasi tabel biaya APNIC. Baca Laporan Keuangan (hal. 24) untuk informasi lebih lanjut mengenai biaya dan keuangan.

Kelompok Minat Khusus (SIG) APNIC tahun 2006

SIG Kebijakan

Kenny Huang (Ketua)
Eugene Li & Toshiyuki
Hosaka (Wakil ketua)

SIG Penentuan Route

Philip Smith (Ketua)
Randy Bush (Wakil Ketua)

SIG IX

Philip Smith (Ketua)
Che-Hoo Cheng (Wakil Ketua)

SIG Database

Xing Li (Ketua)
Hakikur Rahman (Wakil Ketua)

SIG Teknis IPv6

Kazu Yamamoto (Ketua)
Tomohiro Fujisaki & Tao
Chen (Wakil Ketua)

SIG NIR

Izumi Okutani (Ketua)
David Chen (Wakil Ketua)

SIG Operasi DNS

Joe Abley (Ketua)

Pelatihan dan pendidikan



▲ Fokus, perluasan, dan fleksibilitas merupakan kata kunci bagi Manajer Unit Pelatihan APNIC, Cecil Goldstein di tahun 2006.



▲ APNIC kini mengembangkan program eLearning untuk menyediakan akses yang lebih baik ke layanan pelatihan interaktif.

Kata kunci untuk Pelatihan APNIC tahun 2006 adalah fokus, perluasan, dan fleksibilitas.

Seperti pada tahun sebelumnya, Unit Pelatihan mencari respons dari anggota dari sebanyak mungkin wilayah dan membantu mendukung praktik dan pengembangan terbaik.

Selanjutnya APNIC memperhalus pelatihannya melalui kerja sama dengan banyak ahli Internet dari luar lembaga untuk mengembangkan dan mengkaji bahan. Pekerjaan ini mencapai puncaknya dengan peluncuran bengkel kerja dan tutorial Ipv6 APNIC.

Selain sesi pelatihan privat di seluruh wilayah pada tahun 2006, Unit Pelatihan juga mengambil langkah penting dalam penerapan dan peluncuran program awal eLearning, ang akan tetap dikembangkan pada tahun 2007.

Untuk lebih meningkatkan akses bagi wilayah yang jauh, Unit Pelatihan mulai melakukan percobaan lingkungan pengajaran ‘kelas berbasis web’. Setelah perangkat lunak telah dipilih dan digunakan, APNIC nantinya akan memasukkan kelas-kelas berbasis web online reguler ke program pelatihannya.

Pembangunan lab pelatihan dan pengembangan juga dimulai di tahun 2006. Sebelumnya, pelatih harus menginstal dan mengatur jaringan di setiap lokasi pelatihan. Dengan selesainya proyek ini di tahun 2007, peserta bengkel kerja akan dapat melakukan akses jarak jauh dan menggunakan lab pelatihan APNIC.

Di tahun 2006, Cecil Goldstein bergabung dengan APNIC sebagai Manajer Pelatihan. Pengalamannya mengajar mata kuliah interworking di Queensland University of Technology telah membantunya dalam memulai program kolaboratif dengan universitas dan lembaga pendidikan lainnya. Kolaborasi ini dapat membantu menjamin bahwa materi pelajaran dan bahan pelajaran tetap relevan, baru, dan sesuai dengan pengalaman di dunia nyata.

“Dari sudut pandang APNIC, pelatihan inti kami adalah Internet Resource Management Essentials (IRME),” kata Cecil, “tetapi kami juga perlu tetap memperhatikan teknologi baru dan praktik industri baru yang terbaik.”

Pelatihan APNIC akan terus “bekerja sama erat dengan, serta mengambil peran di dalam, NOG regional, dan di forum teknis dan operasional lainnya,” katanya.

Menurut rencana, tujuan utama Pelatihan APNIC untuk tahun 2007 akan terus bekerja dengan lembaga pendidikan dan kemudian menggabungkan eLearning ke dalam lingkungan pelatihan umum.

Pelatihan APNIC kini juga membuat sebuah program yang akan melibatkan para Analis Sumberdaya Internet APNIC sebagai asisten pelatih. Program tersebut akan

mengembangkan aksesibilitas pelatihan lebih lanjut dan membangun pemahaman terhadap peran APNIC di wilayah ini.

Pelaksanaan pelatihan di tahun 2006

Pada tahun 2006, APNIC mengadakan 38 sesi pelatihan di 17 lokasi yang berbeda:

Bangkok, TH	Manila, PH
Brisbane, AU	Melbourne, AU
Colombo, LK	Mumbai, IN
Delhi, IN	Perth, AU
Dhaka, BD	Surabaya, ID
Hong Kong, HK	Ulaanbaatar, MN
Hyderabad, IN	Wellington, NZ
Kaohsiung, TW	Zhenzhou, CN
Karachi, PK	

Jadwal pelatihan dan bahan pelajaran kursus tersedia di:

<http://www.apnic.net/apster>

Pelatihan staf NIR

Selama beberapa tahun, APNIC telah menyelenggarakan pelatihan bagi staf NIR, sehingga mereka dapat bekerja dengan APNIC untuk jangka pendek, bergabung dengan sesi pelatihan internal, berbagi pengalaman tentang hal-hal yang terkait dengan operasional, dan bekerja mendampingi hostmaster APNIC. Pada tahun 2005, APNIC menjadi induk bagi Chang Min Park dari KRNIC, NIDA.



▲ Amante Alvaran (berdiri), salah satu Petugas Pelatihan APNIC, memimpin sebuah bengkel kerja teknis.



▲ Chang Min Park dari KRNIC di NIDA diabadikan di kantor APNIC bersama Anuttara Tallents dan Guangliang Pan.

Tata kelola Internet

Organisasi Sumberdaya Nomor

Melalui Number Resource Organization (NRO), RIR bertindak bersama-sama untuk memenuhi kepentingan umum mereka. NRO merupakan titik fokus untuk mendapatkan masukan untuk upaya sistem RIR dan jalinan kerja sama, mendorong proses pengembangan kebijakan bottom-up, dan melindungi sumberdaya nomor yang belum dialokasikan. Pada tahun 2006, aktivitas yang menonjol dari NRO adalah pengembangan tata kelola Internet dan negosiasi kontrak dengan ICANN.

Dewan Nomor NRO juga menjalankan peran sebagai Dewan Alamat (AC) Organisasi Pendukung Alamat. Pada tahun 2006, perwakilan wilayah APNIC untuk AC adalah Hyun-Joon Kwon, Kenny Huang, dan Mao Wei. Di akhir tahun 2006, NRO menunjuk Toshiyuki Hosaka untuk menggantikan Mao Wei, yang masa tugasnya berakhir di bulan Januari 2007.

Website NRO adalah: <http://www.nro.net>



▲ Athena merupakan lokasi IGF yang pertama, yang mengumpulkan berbagai kalangan dari unsur pemerintahan, industri, dan masyarakat sipil di tempat lahirnya demokrasi untuk membahas tatakelola Internet.



▲ NRO bekerja sama dengan ISOC dan ICANN untuk menyiapkan Internet Pavilion pada ITU Telecom World di Hong Kong.

Forum Tata Kelola Internet

Di akhir tahun 2005, United Nations World Summit on Information Society (WSIS) telah membuat Forum Tatakelola Internet (IGF) untuk membantu menyatukan semua pihak yang berkepentingan dari unsur pemerintahan, industri, dan masyarakat sipil untuk membahas masalah tatakelola Internet.

NRO terlibat banyak dalam persiapan pertemuan IGF yang pertama. Semua RIR, termasuk APNIC, mengirimkan wakilnya dalam pertemuan di Athena. Pentingnya NRO dan RIR diakui oleh PBB dengan diangkatnya dua anggota NRO – Adiel Akplogan (AfriNIC) dan Raúl Echeberria (LACNIC) – ke lembaga IGF Advisory Group. NRO juga telah menjalankan dua bengkel kerja sepanjang IGF.

IGF tidak diberi kuasa untuk membuat keputusan. Meskipun demikian, NRO akan tetap aktif dalam pembahasan IGF di tahun mendatang untuk memastikan bahwa kebutuhan komunitas alamat terwakili dengan baik.

International Telecommunications Union

NRO, bersama dengan ICANN dan ISOC, mensponsori Internet Pavilion dalam kegiatan ITU Telecom World yang diadakan di Hong Kong bulan Desember 2006. Internet Pavilion menampilkan presentasi multimedia mengenai sejarah RIR, NRO, pengalaman dan routing IP, serta menyajikan bahan-bahan cetakan tentang isu-isu teknis dan khusus RIR.

ecoAPNIC

Mencari praktik yang langgeng

Banyak praktik bisnis standar yang dipelajari selama bertahun-tahun, seringkali membuang sumberdaya alam yang berharga, dengan keuntungan yang sebetulnya kecil ataupun tidak ada sama sekali. Pada tahun 2006, Sekretariat APNIC meluncurkan ecoAPNIC, proyek yang dimotori oleh staf dan bertujuan untuk mengurangi 'jejak ekologis', atau dampak lingkungan, dari praktik kerja APNIC.

Dalam waktu kurang dari enam bulan, ecoAPNIC memulai kegiatan berikut ini:

- Memperkenalkan stasiun daur-ulang dan mengurangi dokumentasi kertas pada pertemuan APNIC
- Memperkenalkan tempat sampah kertas untuk daur-ulang di kantor APNIC
- Menetapkan standar penggunaan kertas dan tinta daur-ulang di kantor
- Mencetak *Apster* dan terbitan lainnya di atas kertas daur-ulang
- Menghentikan penggunaan barang habis pakai pakai di dapur
- Mendorong pencetakan dua sisi
- Memperkenalkan staf mengenai sesi 'makan siang sambil belajar' yang terfokus pada lingkungan
- Menciptakan pemetaan lokasi parkir staf

Proyek ecoAPNIC yang direncanakan diluncurkan pada tahun 2007 mencakup pelaksanaan pemeriksaan limbah dan pembuatan dokumen panduan praktik ramah lingkungan bagi staf.

Direktur Jenderal Paul Wilson berkata, "Saya sangat puas dengan prestasi ecoAPNIC di tahun 2006. Langkah sederhana yang telah kami ambil memiliki dampak yang signifikan. Pada tahun 2007, selain memulai proyek ramah lingkungan yang baru, ecoAPNIC secara formal akan terfokus pada tindakan dan laporan hasil, yang terkait dengan pengurangan limbah dan hemat biaya. Saya berharap proyek ecoAPNIC akan menjadi contoh bagi anggota komunitas di wilayah Asia Pasifik dan sekitarnya."

Informasi dan pembaruan tentang proyek ecoAPNIC tersedia di:

<http://www.apnic.net/ecoapnic>



▲ Berikut ini adalah simbol dari proyek APNIC untuk mengembangkan praktik yang langgeng untuk semua aspek operasi APNIC.

2006 dalam angka

Statistik keanggotaan

Pada tahun 2006, keanggotaan APNIC bertambah sebanyak 205 menjadi total 1362 anggota, dan pertumbuhan terjadi di hampir semua tingkatan keanggotaan. Ini merupakan keanggotaan tertinggi kedua yang diperoleh dalam sejarah APNIC dan meneruskan kuatnya tingkat pertumbuhan yang dimulai pada tahun 2005.

Jumlah total mencakup 298 anggota baru, sementara 93 keanggotaan lainnya ditutup.

Wilayah dengan jumlah keanggotaan baru tertinggi adalah Australia, India, Bangladesh, dan Selandia Baru. Menariknya, lonjakan dalam keanggotaan baru di Bangladesh hampir mengikuti penyebaran prana kabel bawah laut yang baru, sehingga menunjukkan pentingnya pengembangan infrastruktur di wilayah tersebut.

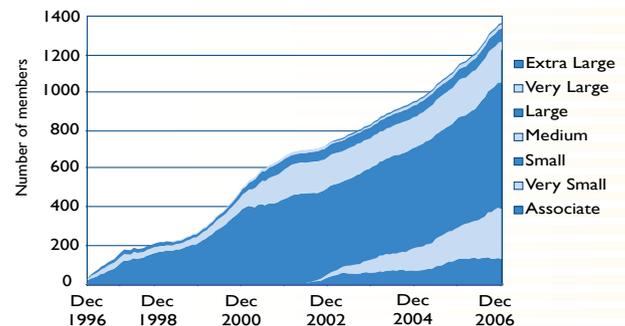
Rincian keanggotaan di akhir tahun 2006

Membership tier	Number of members
Extra large	9
Very large	21
Large	70
Medium	210
Small	658
Very small	261
Associate	133
Total	1,362

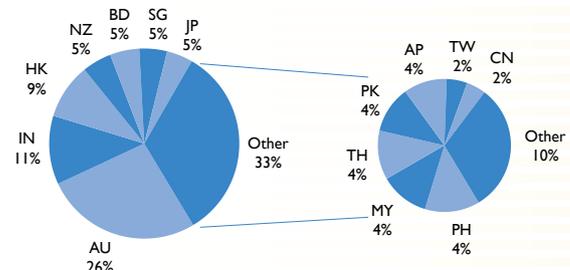


▲ George Kuo adalah Manajer Unit Layanan Anggota APNIC.

Membership growth (cumulative, by category)



Geographic distribution of members



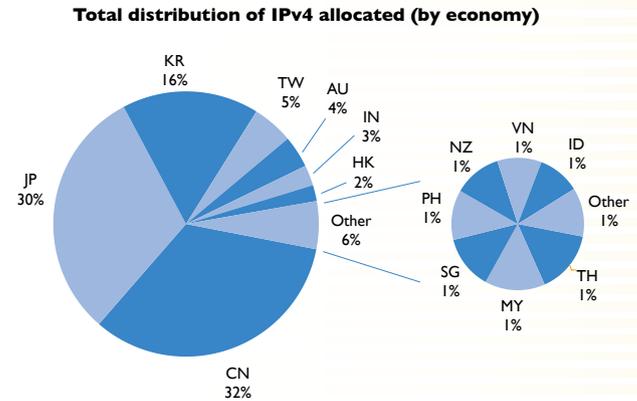
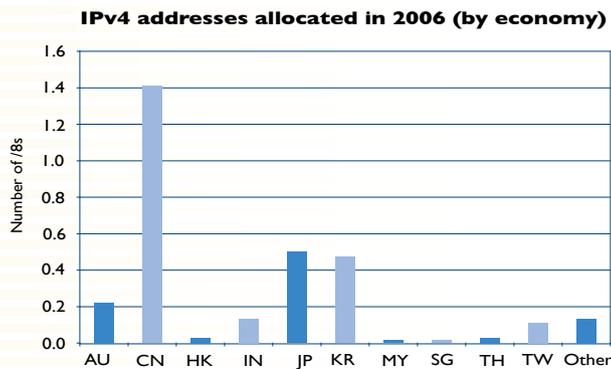
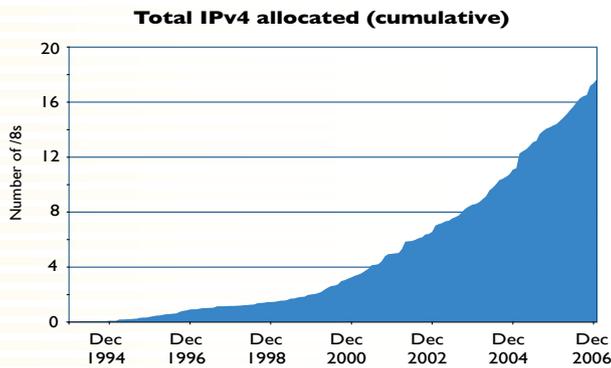
Ruang alamat IPv4

Permintaan untuk ruang alamat IPv4 sedikit di bawah tahun 2005, tetapi masih lebih tinggi dari tahun sebelumnya. APNIC mengalokasikan ruang setara dengan 3,09/8s (dibandingkan dengan 3,21 pada 2005, 2,58 pada 2004, dan 1,98 pada 2003).

Sebaran relatif ruang alamat IPv4 di wilayah ini relatif stabil selama beberapa tahun, dengan Jepang, Cina, dan Korea memiliki alokasi yang terbesar.



▲ Sebagai Manajer Unit Layanan Sumberdaya, Guangliang Pan bertanggung jawab atas distribusi dan administrasi sumberdaya APNIC.

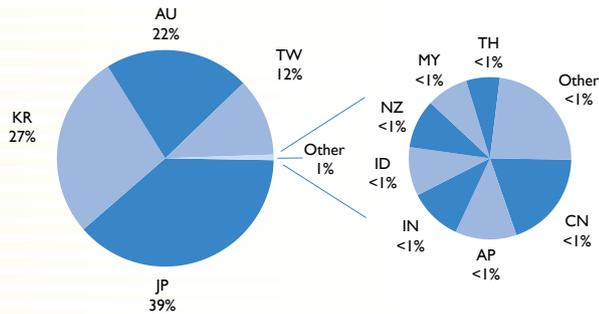


Ruang alamat IPv6

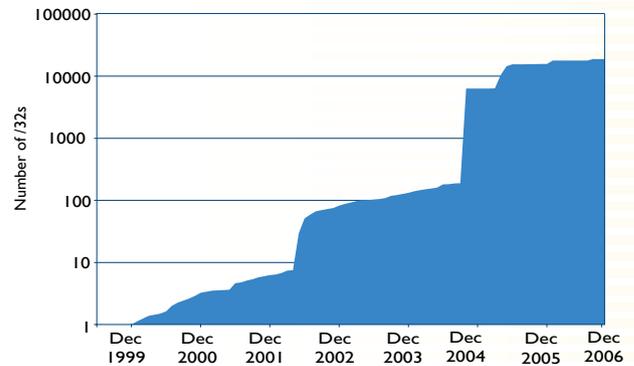
Tahun 2006 merupakan tahun penting bagi IPv6, dengan berakhirnya jaringan percobaan 6-bone, penutupan resmi proyek KAME di Jepang, dan berakhirnya layanan pengembalian DNS ip6.int. Di akhir tahun 2006, ICANN mengumumkan bahwa lembaga itu telah meratifikasi kebijakan global yang dikembangkan di dalam komunitas RIR untuk mengubah rincian dari alokasi IPv6 IANA menjadi RIR.

Pada tahun 2006, APNIC membuat 41 alokasi IPv6, dengan total 3226 /32. Jepang, Korea, dan Australia merupakan pemegang jumlah terbesar alamat IPv6 di wilayah ini.

Total distribution of IPv6 allocated (by economy)

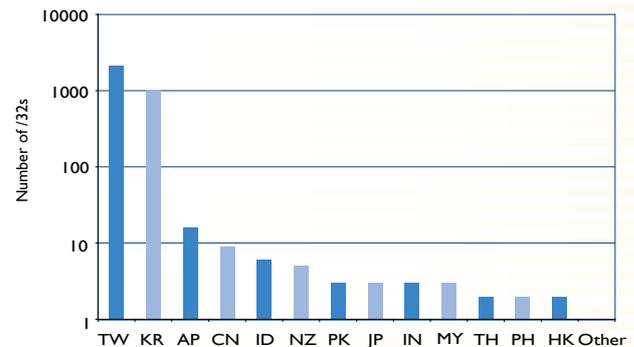


Total IPv6 allocated (cumulative)



▲ Di masa lalu, APNIC pernah melaporkan status IPv6 berkenaan dengan jumlah alokasi yang dibuat. Sejak laporan tahunan 2005, kini kami melaporkan jumlah aktual ruang alamat yang dialokasikan. Alokasi IPv6 minimum telah berubah secara signifikan selama tahun 2002, sehingga pembaca harus berhati-hati dalam menginterpretasikan kebutuhan ruang alamat IPv6 sebelum waktu itu.

IPv6 addresses allocated in 2006 (by economy)

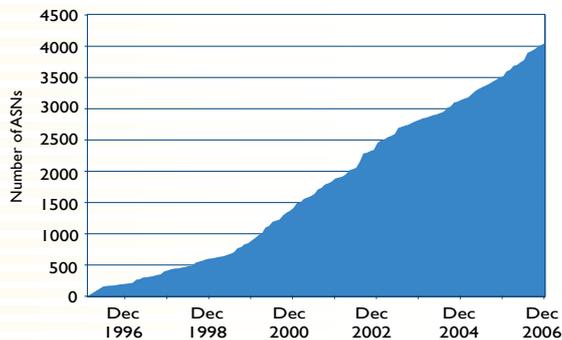


Jumlah AS

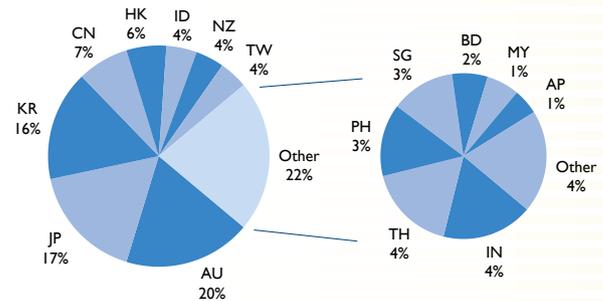
Permintaan jumlah AS meningkat lagi di tahun 2006, dan APNIC telah menetapkan 533 ASN untuk tahun tersebut. Australia, Jepang, Korea, dan Cina merupakan pemegang ASN paling banyak di wilayah ini.

Pada bulan Desember 2006, APNIC dan RIR lainnya mulai mengalokasikan ASN 4-byte di bawah kebijakan transisional yang baru. Hingga tiga tahun ke depan, alokasi ASN 4-byte akan dimulai untuk menghindari masalah kehabisan pool ASN 2-byte.

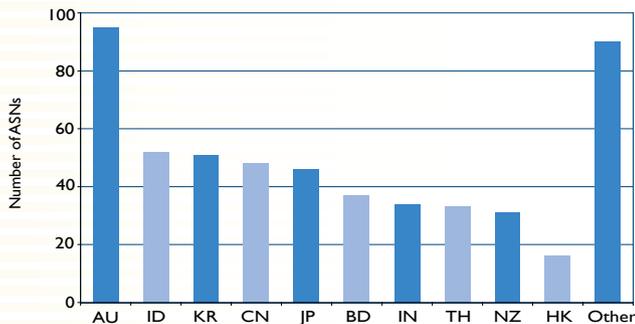
Total ASNs assigned (cumulative)



Total distribution of ASNs (by economy)



ASNs assigned in 2006 (by economy)



Statistika sumberdaya nomor Internet global tersedia dari

NRO di:

<http://www.nro.org/statistics>

Laporan keuangan



▲ Manajer Unit Keuangan, Irene Chan, mencatat bahwa pertumbuhan keanggotaan yang lebih baik daripada yang diperkirakan, serta penghematan di beberapa pengeluaran, telah memberikan sumbangsinya bagi surplus di tahun 2006.

Dua dari variabel paling penting di keuangan APNIC adalah tingkat pertumbuhan keanggotaan dan nilai tukar Dollar AS. Sebagian besar pendapatan APNIC diterima dalam bentuk dollar AS, namun sebagian besar pengeluarannya dalam bentuk dollar Australia, sehingga fluktuasi nilai tukar perlu dijelaskan pada laporan keuangan. Namun, perlu dicatat bahwa cadangan modal APNIC dibuat untuk melindungi posisi keuangan jangka panjang dari ketidakstabilan jangka pendek.

Melemahnya dollar AS yang berlangsung terus-menerus, bersama-sama dengan pendapatan yang tak terduga dari biaya per-alamat yang terkait dengan keanggotaan NIR, telah menghasilkan pengetatan anggaran APNIC di tahun sekarang.

Untuk mengatasi hambatan anggaran, telah berlangsung diskusi di sepanjang tahun 2006 mengenai reformasi anggaran aya APNIC. Sebagaimana yang tercatat di dalam Pengembangan Kebijakan (hal. 15), dibentuklah Kelompok Kerja Iuran APNIC untuk membahas beberapa pilihan solusi bagi masalah ini. Di akhir tahun 2006, Dewan Eksekutif APNIC telah menyetujui sejumlah pemecahan masalah yang berkaitan dengan berbagai kemungkinan perbaikan iuran. Pemecahan masalah tersebut akan diangkat ke pemungutan suara keanggotaan di awal tahun 2007, dengan tujuan menyempurnakan proposal reformasi iuran formal.

Pranala ke mailing list Kelompok Kerja Iuran APNIC adalah:

<http://www.apnic.net/community/lists>

Laporan keuangan yang disajikan di halaman berikut ini merupakan ringkasan kondisi keuangan APNIC selama tahun 2006. Laporan ini disajikan dalam satuan dollar AS, berdasarkan laporan keuangan berbasis dollar Australia yang telah diaudit oleh PricewaterhouseCoopers.

Balance sheet

	Year end 2006 (US\$)	Year end 2005 (US\$)	% change from 2005
Exchange rate (*)	0.7938	0.7363	8%
Current assets			
Cash	4,521,723	3,809,068	19%
Term deposit investment	2,619,540	2,429,790	8%
Receivables	1,328,391	890,592	49%
Advance payment	105,838	86,413	22%
Other	11,857	3,879	206%
Total current assets	8,587,349	7,219,742	19%
Non-current assets			
Other financial assets	911,576	751,599	21%
Property, plant and equipment	1,186,303	971,547	22%
Long term deposit investment	1,587,600	1,472,600	8%
Total non-current assets	3,685,479	3,195,746	15%
Total assets	12,272,828	10,415,488	18%
Liabilities			
Accrued expenses	1,157,664	794,034	46%
Provisions	561,878	391,183	44%
Unearned revenue	3,390,538	2,706,572	25%
Total liabilities	5,110,080	3,891,789	31%
Equity			
Share capital	0.79	0.74	8%
Reserves	114,006	116,459	-2%
Retained earnings	7,048,741	6,407,240	10%
Total equity	7,162,748	6,523,700	10%
Total liabilities & equity	12,272,828	10,415,488	18%

Notes:

The balance sheet, profit and loss, and cash flow statement are the consolidation of APNIC Pty Ltd accounts translated into US\$.

For a better understanding of APNIC Pty Ltd's financial position and performance (as represented by the results of its operations and its cashflows for the financial year ended 31 December 2006) the balance sheet, profit and loss, and cash flow statement should be read in conjunction with the annual statutory financial report and the audit report contained therein.

The amounts in this APNIC financial report are expressed in US\$. The exchange rate used to convert AU\$ amounts to US\$ in this report (0.7938), is based on the notes spot rate as at 31 December 2006 as provided by the Australian Taxation Office.

Notes:

The exchange rate used to convert AU\$ amounts to US\$ in this profit and loss statement (0.7574), is based on the average rate for year ended 2006 as provided by the Australian Taxation Office.

Profit and loss statement

	2006	2005	% change
	in US\$	in US\$	from 2005
Exchange rate (*)	0.7574	0.7665	-1%
Revenue			
Interest income	428,214	327,818	31%
IP resource application fees	583,655	532,901	10%
Membership fees	4,159,073	3,733,776	11%
Non-member fees	90,971	73,801	23%
Per allocation fees	795,127	636,720	25%
Reactivation fees	8,630	957	802%
Sundry income	183,638	135,570	35%
Sub-total	6,249,308	5,441,543	15%
Exchange rate gain/(loss)	(94,854)	382,193	-125%
Total revenue	6,154,454	5,823,736	6%
Expenditure			
Communication expenses	94,863	126,136	-25%
Depreciation expense	394,959	358,409	10%
Donation/ sponsorship	63,487	30,674	107%
ICANN contract fees	185,870	228,805	-19%
Meeting and training expenses	90,642	86,766	4%
Membership fees	58,640	110,826	-47%
Other operating expenses	1,028,173	861,889	19%
Professional fees	319,974	388,284	-18%
Rent and outgoings	300,880	283,842	6%
Salaries	2,679,805	2,384,347	12%
Travel expenses	721,577	604,081	19%
Total expenditure	5,938,870	5,464,059	9%
Operating profit/(loss) before income tax expense	215,584	359,677	-40%
Income tax expense	80,917	45,383	78%
Operating profit/(loss) after income tax expense	134,667	314,294	-57%

Cash flow statement

For the year ended 31 December 2006

	2006	2005
	(US\$)	(US\$)
Exchange rate (*)	0.7938	0.7363
Cash flows from operating activities:		
Receipts from members and customers	6,111,597	5,306,155
Payments to suppliers and employees	(5,552,644)	(4,241,491)
	558,953	1,064,664
Interest received	444,621	329,988
Income tax (paid)/received	(35,330)	(2,597)
Net cash inflow from operating activities	968,244	1,392,055
Cash flows from investing activities:		
Payments for property, plant, and equipment	(554,796)	(309,269)
Payments for investments	0.00	(841,398)
Proceeds from sale of property, plant, and equipment	0.00	1,660
Proceeds from sale of available-for-sale financial assets	1,746	96,847
Net cash outflow from investing activities	(553,050)	(1,052,160)
Net increase/(decrease) in cash held:	415,194	339,895
Cash at the beginning of the financial year	3,809,068	3,691,561
Effects of exchange rate changes on cash	297,462	(222,388)
Cash reserve at the end of the financial year	4,521,724	3,809,068

APNIC mengucapkan terima kasih kepada organisasi-organisasi di bawah ini yang telah mensponsori operasional, pertemuan, dan kegiatan pelatihan APNIC selama tahun 2005:

Meeting sponsors

Asia Pacific Telecom Group
China Network Information Center
Chungwha Telecom
Cisco Taiwan
Hubert Hsu and Associates
Japan Network Information Centre
Kaohsiung City Government
Kaohsiung County Government
National Internet Development Agency of Korea
Neustar
PriceWaterHouseCoopers
Ring Line Corporation
Seednet
Sparq
Taiwan Network Information Centre
Yahoo!Kimo

Operational sponsors

Cisco Systems
Hong Kong Internet Exchange (HKIX)
Reach
Telstra
The WIDE Project
Nominum

Training sponsors and hosts

APJII
APRICOT
ASTI, Philippines
CAT Telecom, Thailand
CENOG
Datacom, Mongolia
DotAsia
Hong Kong ISP Association (HKISPA)
InteRLab, AIT
ISP Association of India (ISPAI)
Juniper Networks
NZNOG
SANOG
UECOMM, Australia
University of Colombo
University of Moratuwa
University of St. Tomas, Philippines
Vebtel, India



www.apnic.net